

LAMPIRAN 1**Verbatim**

P : Peneliti

S : Subjek

Subjek AN

P: Assalamualaikum adik..

S: Walaikum salam ka...

P: Sudah makan lah adik...

S: Sudah kak..(Sambil mengangguk)

P: Adik hari ini ada kegiatan apa aja di pondok?

S: apa ya ka..(sambil nengok ke arah temannya)

P: Misalnya pagi mehapal atau sarapan mungkin...

S: oh itu kah ka, pagi saya bangun jam 4 pagi mandi, soalnya kalau telat bangun bisa antri atau habis airnya ka..., setelah itu shalat shubuh berjamaah, mengambil hapalan baru , makan pagi, sekolah, shalat djuhur, makan siang, les, shalat ashar berjamaah, mandi, habis shalat magrib, nyetor hapalan, trus ngajar adik kelas baca al-Qur'an shalat isya kemudian belajar lagi buat sekolah umumnya.

P: Kamu anak ke berapa?

S: Anak ke dua dari 3 bersaudara, kakak laki-laki, adiknya perempuan

P: Alasan masuk ke pondok pesantren?

S: keinginan orang tua dan keinginan diri sendiri, sebab melihat kakaknya yang sudah pondok pesantren

P: Berapa hapalan al-Qur'an sekarang

S: 4 jus, jalan 5 jus ka

P: Berapa kali dik, mendapat hukuman? Ada lebih 10x?

S: Sering ka, lebih kayanya (sambil senyum malu-malu) kaya hukuman karena tidak memakai bahasa resmi, bolos pelajaran, memakai kerudung yang tidak sesuai peraturan, banyak lagi

P: Kenapa jadi sering melanggar peraturan ?

S: bosan ka, peraturanya ketat, mana seniornya gitu, terkadang mencari-cari kesalahan kami, tapi kebanyakan karena ikut-ikutan teman ka, jadi kami misalnya bosan membawa teman-teman jadi kalau kena hukuman ga malu sendiri

P: Apa perasaan orang tuamu ketika tau kamu di hukum?

S: Hmm...biasa aja ka, soalnya hukuman saya bukan karena melanggar peraturan yang aneh-aneh kaya mencuri, pacaran dll, kata mama kalau bisa jangan di ulangi lagi, makan yang teratur, karena selama saya di pondok saya sering sakit parah lagi kaya usus buntu, types, sering opname rumah sakit, padahal sebelum masuk pondok sya sehat wal'afiat ka, tidak tau

juga kenapa kaya gitu, mungkin dapur tempat memasaknya kurang bersih atau cara memasaknya yang salah.

P: Pernah kepikiran untuk keluar dari ponpes?

S: Pernah ka, waktu kelas dua...itu parah-parahnya sakit, terus berobat sambil jalan, sampe terapi juga tapi mama kasih motivasi, setahun lagi lulus jadi sayang kalau keluar, lagian teman-teman disini rame...setia sama teman, perhatian juga jadi asyik-asyik saja disini.

P: Apakah kamu nyesal ketika melanggar peraturan?

S: Nyesal sih ka kalau ulun merasa tidak melakukan kesalahan, malah dituduh, kaya mencari-cari kesalahan tu.

P: menurutmu apa sifat jelekmu, misanya pemarah atau keras kepala

S: oh itu kah ka..saya suka merajuk kalau saya ngomong atau cerita ke teman, temannya itu tidak fokus ke saya , trus saya nih kalau lagi merajuk sama satu orang semua tidak saya tegur

P: Kan peraturan pondok ini ketat kan dik, menurutmu bagus kah pelajarannya disini ?

S: menurutku sesuai saja , supaya kita mandiri, ketat tidak buang-buang waktu buat yang tidak penting, tapi sebaiknya peraturannya sedikit dilonggari sama buat pengawas keamanan santri itu ka, kalau bisa menuruti peraturannya , jangan pilih kasih atau apapun.

P: Menurutmu apa kelebihan dan kekurangan pondok disini?

S: Kelebihannya pelajarannya bagus, seperti pelajaran bahasa asingnya bahasa inggris, arab, sama Indonesianya benar-benar di pelajari sama digunakan, banyak ekstrakulilernya, makananya enak-enak, kekurangannya bagian kesehatan seperti Uks itu kurang ka

pelayanannya, kurang tanggap, terus terlalu ketat peraturannya, seandainya seminggu sekali ada hiburannya ka seperti masakan bersama, atau jogging bersama ka diluar pondok, jadi tidak bosan dan fress gitu ka.

P: Setelah lulus dari sini mau lanjut sekolah dimana?

S: kalau saya ikut kaka, kan kaka setahun lagi di pondok baru lulus jadi rencananya mau lanjut SMA disini setahun, setelah kaka lulus baru kami sama-sama sekolah di Mesir ka

P: Adik tahan jauhahan sama orang tua trus, tidak mau sekolah disini saja?

S: Ditahan-tahan akan ka, kaya disini lagian kan ada kakak..jadi sedikit nyaman lah.

P: Gimana cara adik membagi waktu menghafal al-Qur'an dengan pelajaran umum di pondok?-

S: Caranya sesuai yang dijadwalkan di podnok ka, waktunya sehabis shalat shubuh mengambil hapalan baru trus dihafal, habis magrib mengulang hapalan trus sambil nyetor hapala, sehabis ashar ulun melancari hapalan sendiri, nah sehabis isya fokus belajar pelajaran umum pondok ka.

P: Kalau orang tua atau keluarga menjenguk ke pondok, biasanya apa yang dibicarakan?

S: Biasanya curhat keadaan pondok, atau mama yang terkadang menasehati makanan di jaga, istirahat yang cukup banyak ka..terkadang curhat kalau ada masalah seperti misalnya ada teman yang baik didepan pas dibelakang kita menjelek-jelakkan kita.

P: Adik suka jajan sembarangan ya jadi sering dinasehati mamanya kalau makanan perlu dijaga?

S: Iya ka sedikit hehe...tapi kaae aneh banget kan aku sering sakit-sakitan tuh kenapa masih gemuk aja badannya, kata temanku, aku putih trus bila kurus sedikit tambah cantik nah itu

terkadang saya merasa sedih ka kalau dibilangin seperti itu sambil menundukan wajahnya ketika berbicara)

P: Hobi ade apa kalau lagi senggang?

S: Hobi ulun suka nonton drama korea ka, kan ada salah satu pengasuhnya yang baik hati banget ka nah, kebetulan beliau suka drama korea jadi kami sering merayu beliau buat membolehkan nonton drama di kamar beliau ka

P: Adik di kelas peringkat berapa?

S: masuk peringkat besar ka, terkadang peringkat 2, 3 atau 4., makanya berkat nilai saya yang tinggi orang tuaku selalu menuruti apa yang ku inginkan ka, dan jarang marah kalau aku berbuat salah, jadi aku santai saja di pondok pesantren ini asal kerasan dan nilaiku baik.

P: Ya udah adik terima kasih atas waktu luangnya dan partisipannya buat kaka, makasih banyak

S: Iya ka sama-sama

P: Assalamualaikum.

S: Walaikum salam ka.

Subjek AN

P: Assalamualaikum adik...

S: Walaikum salam ka..(sambil senyum)

P: Udah makan siang adik?

S: Udah ka..

P: Dik biasanya apa saja kegiatan di pondok sehari-hari?

S: Pagi aku bangun jam 4 pagi mandi, soalnya kalau telat bangun bisa antri atau habis air ka , lalu shalat shubuh berjamaah, meambil hapalan hanyar, makan pagi, sekolah, shalat djuhur, makan siang, les, shalat ashar berjamaah, mandi, habis shalat magrib, nyetor hapalan, trus ngajar adik kelas baca al-Qur'an shalat isya habis tuh belajar lagi buat sekolah umumnya.

P: dink, masuk ke pondok nih karena keinginan sendiri atau keinginan orang tua?

S: keinginan sendiri sama orang tua, pengen mandiri, trus waktu melihat film ayat-ayat cinta tuh rame kayanya keadaan pondok tuh

P: berapa hapalan Al'Qur'an nya dink?

S: 6 juz ka...

P: Sulit lah dik menghapal sambil belajar sekolah umum juga?

S: pertama-tamanya sulit ka tapi, mau tidak mau harus menyesuaikan jadwalnya, kalau keteteran bisa tidak naik kelas malu nanti, jadi harus bisa bagi waktu, disini sayangnya muroja'ah nya kurang, jadi terkadang banyak tidak ingat hapalan sebelumnya.

P: Kamu anak ke berapa?

S: anak tunggal ka..

P: Nah kan adik sering melanggar peraturan , kenapa jadi sering melanggar peraturan?

S: (sambil ketawa) apa lah yo ka...bosan ka kebanyakan didalam pondok, mana kaka seniornya tuh bikin kesal , masa ka waktu itu aku ulang tahun lo ka jadi bawa kamera digital ke pondok, kami malah dihukum karena cuma tidak izin bawa kamera, lalu kami dihukum nulis surat perjanjian ama minta tanda tangan guru pengawas waktu itu juga, maka itu lagi hujan-hujannya ka .

P: Hmm..pelanggaran paling berat apa yang pernah dilakukan adik?

S: Kabur dari pondok ka karena bosan dan jenuh dengan pelajaran dan kegiatan rutin pondok pesantren terus kepikiran keluar dari lingkungan pondok dengan izin pengawas, saat itu pengawas tidak ada di tempat sedangkan jemputan sudah menunggu, akhirnya tanpa izin dari pengawas subjek ke Banjarmasin bersama teman-temannya, menginap di rumah temannya selama 2 malam 3 hari, ayah temanku mengatakan jangan ampai bolos pelajaran, tetapi kami berangkat hari seni pagi dan tiba di pondok sekitar jam 9, saat itu kelas sudah masuk pelajaran, dan pada pelajaran pertama ternyata pengawas izin keluar dari pondok itu yang mengajar, alhasil karena kami tidak masuk ketahuanlah sama pengawas dan mendapat hukuman yang berat yaitu, dipanggil orang tua, menulis surat perjanjian dan memakai himar (kerudung belang selama 3 hari, karena banyaknya hukuman yang aku terima sehingga menyebabkan nilai tryout saya menurun di bidang pelajaran yang kusukai yaitu matematika.

P: Adik menurut dirimu apa sifat baik dan buruknya, seperti mudah marah kah, atau pelit kah, atau baik hati?

S: kalau aku nmenilai diri sendiri ka, aku orangnya ramah supel sama siapa aja, tapi sifat tidak baik bila bercandanya terkadang keterlalauan tidak mengenal waku dan tempat, seperti

bila tertawa ulun nyaring banar jadi kena dipandangi oleh kaka kelas, atau bagian pengawasnya.

P: Nah dink, kalau secara fisik adik keliatan seperti apa misalnya adik, manis hitam atau putih?

S: kalau aku pribadi memandang biasa-biasa aja tapi aku merasa teman-temanku sedang-sedang saja langsing manis, walaupun tidak putih

P: Teman atau pacar dink?

S: Teman ka tapi kaya ttmn gitu (teman tapi dekat) gesan penyemangat dan hiburan kalau liburan sekolah aja ka (sambil senyum-senyum malu melirik teman sebelahnya)

P: Menurut adik apa kelebihan dan kekurangan dari pondok disini?

S: Menurut aku ka, kelebihanannya pelajarannya bagus apalagi pelajaran bahasa asing, guru-gurunya di sini ada yang baik ada juga yang cuek, misalnya jarang turun tapi tugasnya banyak banget ka, sama khusus buat tahfidznya kurang pengaturan mura'jaahnya (mengulang kembali hapalan yang ada) seniornya jarang ada yang baik ka , kaya betingkah tuh, jadi kami sering melawan.

P: Kan adik sering kena hukuman gara-gara banyak melanggar peraturan kan, jadi apa yang dikatakan kedua orang tuamu?

S: Kalau Ayahku cuek-cuek saja, sedangkan ibuku bilang tidak masalah asal jangan yang aneh-aneh, menurut ibuku wajar saja seusiaku ingin mencoba dan melakukan apapun asal aku tidak melupakan tanggung jawabku ka yaitu belajar, dan aku termasuk santriwati yang pintar karena selalu dapat peringkat 1 dan 2 ibuku bangga, dan mau menuruti segala keinginanku.

P: Oke adik, terima kasih atas waktu luangnya

S: Iya ka sama-sama:

Subjek AR

P: Assalamualaikum dink

S: Walaikum salam ka

P: Sudah makan lah dink siang tadi?

S: Udah ka (sambil menunduk ke bawah)

P: dink biasanya apa saja kegiatan di pondok sehari-hari?

S: pagi ulun bangun jam 4 pagi mandi, soalnya kalau telat bangun bisa antri b atau habis air ka, setelah itu shalat shubuh berjamaah, ngambil hapalan, makan pagi, sekolah, shalat djuhur, makan siang, les, shalat ashar berjamaah, mandi, habis shalat magrib, nyetor hapalan, trus ngajar adink kelasnya baca al'Qur'an shalat isya kemudian belajar lagi buat sekolah umumnya.

P: adik, masuk ke pondok nih karena keinginan sendiri atau keinginan orang tua?

S: Pertama keinginan orang tua, trus pas waktu melihat keadaan pondonya jadi semangat sekolah di pondok

P: berapa hapalan al-Qur'an nya dik?

S: 4 jus ka...

P: gimana dik sulit lah menyesuaikan hapalan di pondok sama pelajaran umumnya?

S: Waktu tahun pertama sulit ka bagi waktunya rasanya seperti dikejar-kejar terus tuh kegiatannya tidak ada stopnya, tapi ini udah bisa mengaturnya ka .

P: Pernah punya niat keluar dari pondok lah dik?

S: Kalau niat mau keluar itu ada terus ka, tapi aku tahani sebab walaupun di pondok itu ketat banyak peraturannya tapi rame banyak temannya, kalau di rumah sepi bapa sibuk terus adik baru SD kelas dua, kalau mama terkadang curhat terkadang tidak, kalau sama teman ceritanya

P: Ngomong-ngomong adink sering melanggar peraturan kan terutama yang tentang kabur tuh

S: iya ka (sambil ketawa)

P: Siapa yang mengusulkan kabur dari pondok tuh dink,

S: mmm...teman ka tapi aku yang menentukan tempatnya yang ke Banjarmasin, padahal kami kabur itu ga aneh-aneh ka, kaya pacaran atau ketemuan sama cowok, kami pulang ke rumah orang tua teman kami, tidak ngapa-ngapain disitu, Cuma kami tidak izin saja, pengawasnya kan ga ada, sedangkan mobil jemputan udah datang jadi langsung, kan bila kena hukuman kami kena semua ga satu orang aja lo ka

P: Adik berapa saudara?

S: Ada dua ka, saya anak pertama, terus adink kelas dua SD

P: Menurut kamu, ade nih gimana orangnya, misalnya cerewet kah, pemalu kah..

S: Menurut aku, aku nih orangnya santai saja, tapi pemalu sama orang baru dikenal..tapi pas udah akrab malu-maluin kata teman-teman (ketawa dengan mgulum bibir) iya jar kawanannya saya nih masih kekanakan sedikit, dikit-dikit ngambek.

P: Kalau kelebihan ade dari fisik am sifat gimana, misalnya ade cantik, manis atau gimana gitu

S: gimana yo ka..kalau perasaanku, aku nih manis ...sama fisik sedang aja tidak gemuk atau kurus, Cuma perlu diputihin sedikit kulitnya hehe...

P: Menurut ade, apa kelebihan dan kekurangan pondok disini?

S: Kelebihannya pelajarannya bagus, gurunya ada yang perhatian atau tidak perhatian, dapurnya dulu kurang bersih tapi sekarang khusus anak tahfidz di ganti dapurnya lain dapur umum lagi tapi dapur khusus, makanannya enak-enak daripada di dapur umum, oh iya..sama kaka kelasnya yang jadi pengawas keamanan tuh ka tidak sesuai sama yang dicontohkannya sama kelakuannya sendiri, trus terkadang mencari-cari kesalahan kami ka, istilahnya seperti balas dendam karena pernah dilakukan sama kaka tingkat sebelumnya ka.

P: Trus apa jar guru-guru atau pengasuhnya di pondok tetang kakak kelas nih de?

S: Pengasuhnya ga banyak berkomentar ka, intinya tidak mau terlalu ikut campur kalau kaka kelasnya udah diserahi sesuai jabatannya ka.

P: Ade pelajaran yang disukai apa, trus bisa ga menyesuaikan diri dengan pelajaran dan hapalannya?

S: yang disukai pelajaran bahasa inggris ka, pertama sulit banyak keteteran hapalan, trus banyak teman yang seperti itu juga, jadi terkadang kami saling bantu.

P: Setelah lulus dari sini ade mau melanjutkan di pondok atau keluar pondok?

S: Jar mama mau ke GIBS pelajarannya bagus, seperti disini dan lebih dekat dari rumah.

P: Hmm tapi ade mau aja sekolah disitu?

S: Mau ka soalnya rame kan asrama seperti disini juga.

P: Oke adik terima kasih banyak sama waktunya, Assalamualaikum

S: Sama-sama ka.. walaikum salam